

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Sekolah dasar merupakan tempat dimana siswa dibentuk untuk memiliki kepribadian, dan diarahkan kedalam dunia pendidikan untuk melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama.

Salah satu penunjang untuk membentuk kepribadian anak dan mengembangkan kreatifitasnya adalah pendidikan musik. Pembelajaran musik bagi anak usia sekolah dasar penting dilakukan, karena mampu memberikan suasana belajar yang menyenangkan, membentuk kepribadian dan kreatifitas anak yang lebih baik. Sebagaimana diungkapkan oleh Addie M.S (2003) yang dikutip oleh Musbikin (2009:98) bahwa "...ternyata musik bukan semata-mata untuk kesenangan kita saja, melainkan juga berguna untuk perkembangan anak".

UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 45 tentang sarana prasarana pendidikan, menyatakan bahwa "Setiap satuan pendidikan formal maupun non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan secara fisik, kecerdasan intelektual sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik". Artinya, sarana dan prasarana maupun fasilitas juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Tersedianya sarana dan prasarana ini antara lain berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sekolah yang mencoba untuk mengembangkan kreatifitas, dengan memfasilitasi pembelajaran musik secara bertahap dan berkesinambungan adalah Sekolah Dasar Bina Bakti 2 Program Mandiri, Aktif, Taat, Inovatif, Ulet dan Sopan (MATIUS) Bandung. Sekolah ini mengembangkan berbagai aspek yang ada di sekolah, baik kurikulum maupun fasilitas yang memadai, seperti: ruang praktek belajar instrumen yang dilengkapi dengan alat-alat musiknya, ruang orkestra, Big band, ruang multimedia, serta ruangan lain yang mendorong siswa untuk berlatih terutama dibidang musik.

Sekolah Bina Bakti mempunyai program pendidikan musik untuk siswa-siswanya dari mulai SD, SMP sampai SMA. Semuanya terprogram dengan baik, berkesinambungan dan terarah. Pembelajaran musik di SDK Bina Bakti Program "Matius" Bandung dilakukan berdasarkan spesialisasi alat, pengajarnya disesuaikan dengan jenis alat musik yang dibuka dan ditawarkan. Dengan sistem pengelompokan spesialisasi alat yang ditangani langsung oleh satu guru, anak menjadi lebih fokus untuk belajar satu instrumen yang dipilih dan berdampak pada hasil yang memuaskan. Salah satu alat musik yang dipelajari oleh siswa SDK Bina Bakti 2, yaitu alat musik *guzheng*.

Guzheng atau disebut kecapi Cina, merupakan alat musik tradisional Cina yang dimainkan dengan cara di petik. Bentuknya persegi panjang, cembung dan memiliki ruang. *Guzheng* biasanya dimainkan oleh orang dewasa dan profesional dalam acara hari-hari besar bangsa Cina, seperti peringatan tahun baru Imlek, hiburan pada acara pertemuan, dan perayaan-perayaan lainnya. Tetapi pada saat ini *Guzheng* ditampilkan dan dipelajari secara akademis di SDK Bina Bakti 2 Program "Matius" Bandung. Pembelajaran *Guzheng* mulai di buka untuk anak-anak kelas 5 SD sampai jenjang SMA, didukung dengan adanya pengajar *guzheng* yang profesional.

Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti 2 Program "Matius" Bandung, merupakan satu-satunya sekolah dasar di Bandung yang memasukkan alat musik *guzheng* kedalam pembelajaran seni musik, sebagai kegiatan intrakurikuler. Pembelajaran *guzheng* di SDK Bina Bakti 2 Program "Matius" Bandung merupakan suatu hal yang istimewa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain bahwa berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebelum observasi, lulusan siswa yang mengikuti pembelajaran *guzheng* di sekolah ini termasuk kategori cukup baik. Meskipun mereka di usia sekolah dasar, tetapi sudah mampu memainkan karya-karya dan lagu sederhana, padahal *guzheng* termasuk alat musik yang cukup sulit dipelajari, apalagi oleh anak usia sekolah dasar. Hal ini dikarenakan sulitnya menguasai alat musik *guzheng* dalam jangka waktu yang

relatif singkat. Dalam mempelajari alat musik *guzheng*, setidaknya memerlukan rentang waktu yang cukup lama, agar siswa dapat menguasainya. Beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran *guzheng* salah satunya diaplikasikan pada beberapa pertunjukan, baik konser ataupun menjadi pengisi acara. Keistimewaan lainnya, yaitu *Guzheng* belum terlalu populer dimasyarakat umum, bentuk penyajiannya berbeda dan masih terbilang baru. Oleh karena itu, pembelajaran *guzheng* langka dijumpai dan digunakan dalam program pembelajaran di Sekolah Dasar pada umumnya, bahkan dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler seperti di SDK Bina Bakti2 Program “Matius” Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, khususnya mengenai keberhasilan proses pembelajaran *guzheng* di SDK Bina Bakti 2 Program ”Matius” Bandung, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang berbagai upaya yang dilakukan guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajarannya. Ketertarikan peneliti ini akan diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian dengan mengambil judul **Pembelajaran *Guzheng* di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti 2 Program “Matius” Bandung.**

B. IDENTIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang disampaikan pada latar belakang masalah diatas, terdapat sejumlah masalah yang ingin dipaecahkan melalui kegiatan penelitian ini. Masalah-masalah yang ingin dipecahkan tersebut, dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana tahapan pembelajaran *Guzheng* di SDK Bina Bakti 2 Program ”Matius” Bandung?
2. Materi ajar seperti apa yang digunakan dalam pembelajaran *Guzheng* di SDK Bina Bakti 2 Program ”matius” Bandung?
3. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran *Guzheng* di SDK Bina Bakti 2 Program ”Matius’ Bandung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian mengenai "Pembelajaran *Guzheng* di Sekolah Dasar Kristen 2 Bina Bakti Program "Matius" Bandung" ini, memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

Tujuan umum :

Untuk mengetahui, dan mendeskripsikan tentang proses pembelajaran *Guzheng* di SDK Bina Bakti 2 program "Matius" Bandung.

Tujuan khusus :

1. Untuk mendeskripsikan tahapan pembelajaran *Guzheng* di SDK Bina Bakti 2 Program "Matius" Bandung?
2. Untuk mengetahui materi ajar yang disampaikan dalam pembelajaran *Guzheng* di SDK Bina Bakti 2 Program "Matius" Bandung
3. Untuk mendeskripsikan tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran *Guzheng* di SDK Bina Bakti 2 Program "Matius" Bandung?

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaatnya dapat dilihat dari beberapa aspek berikut, yaitu:

1. Manfaat dari segi teori, memberikan kontribusi seputar pengembangan metode dan materi yang diberikan dalam mengasah dan meningkatkan perkembangan sosial dan komunikasi, bahkan mungkin menyalurkan bakat anak sehingga musikalitas anak dapat berkembang dalam melaksanakan pembelajaran *Guzheng* untuk guru dan siswa pada tingkat sekolah dasar.
2. Manfaat dari segi kebijakan, memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi anak SD dalam pembelajaran music yang baik dan efektif untuk diterapkan dan diajarkan, berkaitan dengan materi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran *Guzheng* di Sekolah Dasar.

3. Manfaat dari segi praktik
 - a. Mendapatkan dekripsi, gambaran dan referensi tentang perbandingan proses pembelajaran alat musik petik tradisional cina dengan alat musik petik Sunda;
 - b. Dapat dijadikan model pembelajaran sebagai referensi bagi peneliti sebagai pendidik; dan
 - c. Memberikan pengalaman nyata dari proses penelitian, menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti mengenai proses pembelajaran *Guzheng* di SD dan menambah pengalaman bagi peneliti dalam mengolah suatu penelitian mulai dari awal sampai pada kesimpulan yang diperoleh dari penelitian.
4. Manfaat dari segi isu serta aksi social, memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pembelajaran *Guzheng* pada anak SD, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non formal mengenalkan dan mempelajari music tradisional.

E. STRUKTUR ORGANISASI SRKIPSI

BAB I PENDAHULUAN; bagian yang berisi uraian tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi, yang didalamnya berisi sub bab, seperti berikut:

1. **Latar Belakang;** sub bab yang memaparkan mengenai penjelasan alasan peneliti tertarik mengangkat mengenai pembelajaran *guzheng* di Sekolah Dasar Bina Bakti 2 program “matius” Bandung.
2. **Identifikasi dan Perumusan Masalah;** sub bab yang berisi rumusan masalah beserta identifikasi atau pemaparan mengenai variabel-variabel penelitian yang memfokuskan mengenai bagaimana pembelajaran *guzheng* di Sekolah Dasar Bina Bakti 2 program “matius” Bandung.
3. **Tujuan Penelitian;** sub bab yang mengungkapkan hasil-hasil apa yang ingin dicapai setelah penelitian mengenai pembelajaran *guzheng* di Sekolah Dasar Bina Bakti 2 program “matius” Bandung selesai dilakukan.
4. **Manfaat Penelitian;** sub bab yang berisi pemaparan manfaat penelitian mengenai pembelajaran *guzheng* di Sekolah Dasar Bina Bakti 2 program “matius” Bandung dari berbagai aspek, yaitu: manfaat dari segi teori, manfaat

dari segi kebijakan, manfaat dari segi praktik bagi peneliti dan manfaat dari segi aksi sosial.

5. **Struktur Organisasi Skripsi;** sub bab yang berisi rincian tentang urutan penelitian dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari Bab I hingga Bab terakhir.

BAB II KAJIAN PUSTAKA; bagian yang berfungsi sebagai landasan teoritik dari masalah yang sedang dikaji yaitu mengenai pembelajaran *guzheng* dan kedudukan masalah tersebut dalam bidang ilmu yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep-konsep atau teori-teori mengenai sejarah, organology dan pembelajaran *guzheng*.

BAB III METODE PENELITIAN; berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, yang terdiri dari komponen- komponen berikut:

1. **Lokasi dan Subjek Penelitian;** sub bab yang berisikan pemilihan lokasi serta penggunaan sample dalam penelitian ini.
2. **Desain Penelitian;** sub bab yang berisi pemaparan mengenai prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.
3. **Metode Penelitian;** sub bab yang berisikan penjabaran mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian mengenai pembelajaran *guzheng* di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti 2 program “matius” Bandung.
4. **Definisi Operasional;** sub bab yang memaparkan mengenai rumusan variable-variabel di lapangan dari focus penelitian, yaitu mengenai pembelajaran *guzheng*.
5. **Instrumen Penelitian;** sub bab yang memaparkan mengenai instrument atau perangkat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian pembelajaran *guzheng* di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti 2 program “matius” Bandung.

6. **Teknik Pengumpulan Data;** memaparkan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
7. **Analisis Data;** sub bab yang berisi paparan tahapan- tahapan analisis data dari data yang telah didapat dilapangan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN; terdiri dari pengolahan data hasil penelitian di lapangan dan analisis dari deskripsi hasil penelitian dilapangan. Pembahasan hasil penelitian pun dianalisis kaitannya dengan teori yang digunakan dalam Bab Kajian Pustaka. Bab 4 berisi tentang jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, sehingga bab ini membahas tentang (lihat pertanyaan penelitian).

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI; bagian yang menyajikan hasil kesimpulan dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian. Pada bagian ini pun menyajikan saran atau rekomendasi yang ditulis setelah hasil penelitian, yang ditujukan kepada semua pihak, atau pun peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.